

ABSTRAK

Abdul Khair. 2021. *Pembelajaran Fiqih di Majelis Taklim Arrahmah Desa paramaian Kecamatan daha utara Negara*. Skripsi, jurusan pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan keguruan, pembimbing (I) DR. H. Surawardi, M. Ag. (II) Mahmudah, M. pd.I

Kata Kunci: Majelis Taklim, dan Pembelajaran Fiqih.

Majelis Taklim adalah pendidikan nonformal yang dibangun dan prakarsai oleh masyarakat untuk membantu menambah wawasan keilmuan agama dan juga bertujuan untuk mecerdaskan bangsa Indonesia. Dan selain itu juga Majelis Taklim berfungsi untuk komunikasi dan silaturahmi di masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pelaksanaan pembelajaran fiqih Majelis Taklim Arrahmah Desa Paramaian kecamatan Daha utara Negara meliputi Aktifitas yang dilakukan di majelis Taklim Muballig(Tuan Guru), Masyarakat jamaah, Materi, Metode, Dan logistic(dana dan fasilitas). Dan factor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Fiqih di Majelis Taklim Arrahmah Desa paramaian Kecamatan daha utara Negara meliputi Faktor guru dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar, Faktor jamaah Majelis Taklim dilihat dari minat, Faktor fasilitas, yaitu media dan sarana prasarana pembelajaran, dan Faktor tempat dan lingkungan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan dengan analisis deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah 3 orang guru dan 10 jamaah majelis ta'lim Arrahmah, sedangkan objeknya adalah pelaksanaan pembelajaran fiqih di majelis ta'lim Arrahmah Desa Paramaian kecamatan daha utara Negara dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengajian Ilmu fiqih di majelis ta'lim Desa paramaian kecamatan daha utara Negara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan documenter. Setelah terkumpul didapatkan hasil lalu digali, selanjutnya diproses melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran ilmu fiqih cukup sesuai dengan metode pembelajaran majelis ta'lim. Walaupun perlu adanya pembenahan dari segi metode pembelajaran agar ditingkatkan dengan metode yang lebih bervariasi. Dan juga masalah dana, sarana prasarana yang harus lebih ditingkatkan agar kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.